

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Yakni penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif yaitu suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif, karena hasil dari analisis data berupa deskripsi kegiatan-kegiatan yang diamati.

Mengumpulkan data lapangan sebanyak-banyaknya dari subjek penelitian sebagai informan mengenai peristiwa atau latar belakang suatu permasalahan yang berkaitan dengan peran ustadz Helmi Kasyful Anwar dalam membina keagamaan pada kajian kitab At-Tadzkirah Al-Hadhramiyah di Majelis Taklim Baiti Jannati Kabupaten Batola.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau sering disebut informan adalah individu yang diminta memberikan informasi terkait fakta atau pendapat. Informasi yang diberikan oleh informan ini dapat dieksplorasi lebih lanjut untuk mengungkap fakta di lapangan. Dalam penelitian ini, informan sebagai sumber utama dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah Ustadz Helmi Kasyful Anwar, yakni individu yang secara aktif

menjalankan peran dan kegiatan dalam proses pembinaan keagamaan bagi jamaah.

2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan fokus utama atau sasaran isu yang akan dibahas dan diselidiki melalui penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan pembinaan keagamaan yang dilakukan melalui kajian Kitab At-Tadzkirah Al-Hadhramiyah di Majelis Taklim Baiti Jannati, Kabupaten Barito Kuala. Fokus utama dalam penelitian ini tertuju pada peran Ustadz Helmi dalam membina keagamaan jamaah melalui kajian kitab tersebut sebagai sarana penguatan nilai-nilai spiritual dan moral.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah tertentu yang dipilih sebagai sumber data utama dalam suatu studi ilmiah. Lokasi ini merupakan lingkungan fisik atau sosial tempat berlangsungnya fenomena yang menjadi fokus kajian, sehingga penulis dapat melakukan pengumpulan data secara langsung, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

Lokasi penelitian ini bertempat di Majelis Taklim Baiti Jannati, Komp. Taman Citra Raya, Musholla Al-Madina, Handil Bakti, Desa Semangat Dalam, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala. Majelis Taklim Baiti Jannati dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki peran yang signifikan dalam pembinaan keagamaan masyarakat, khususnya dalam kajian Kitab At-Tadzkirah Al-Hadhramiyah yang membahas fiqh praktis wanita.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini ada dua macam jenis data yang dilakukan penulis dalam mengkaji pelaksanaan penelitian yaitu :

a. Data pokok/Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung oleh penulis dari sumber asli atau tangan pertama. Data primer adalah hasil dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur kepada informan yang memiliki pengetahuan luas tentang penelitian ini, sumber data ini dikumpulkan melalui observasi dan wawancara sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.⁵¹

Penelitian ini menggunakan data primer, penulis mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus permasalahan yaitu dengan melakukan observasi langsung dan wawancara kepada ustadz Helmi Kasyful Anwar sebagai tokoh aktif dalam membina keagamaan pada kajian kitab At-Tadzkirah Al-Hadhramiyah di Majelis Taklim Baiti Jannati. Informasi utama ini digunakan untuk menjawab pertanyaan spesifik dan relevan.

⁵¹Sugiyono. Hlm 215

b. Data Penunjang/sekunder

Data sekunder merupakan data yang dapat digunakan untuk mendukung atau melengkapi data primer dalam penelitian. Sumber data ini diperoleh dari :

1) Dokumentasi Tertulis :

Jadwal pengajian rutin Majelis Taklim yang menyebutkan Ustadz Helmi sebagai pemateri, undangan, atau notulen kegiatan pembinaan keagamaan

2) Rekaman Ceramah/Video Kajian

File audio atau video ceramah beliau yang membahas isi Kitab At-Tadzkirah Al-Hadhramiyah, Channel YouTube, Facebook, atau media sosial Majelis Taklim tempat beliau aktif

3) Artikel, Buku, atau Media Cetak

Buku atau artikel keagamaan yang menyinggung metode pembinaan beliau.

4) Laporan Kegiatan Majelis Taklim

Catatan absensi jamaah dan daftar materi yang sudah dibahas.

5) Arsip Digital Majelis

Website resmi Majelis yang mendokumentasikan kegiatan, Group WhatsApp tempat jamaah berbagi materi dan jadwal kajian.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Informan

Informan penelitian ini ustadz Helmi Kasyful Anwar untuk mendapatkan informasi langsung tentang perannya, Muhammad Mauladani selaku pendamping ustadz Helmi dan ibu Hj. Sa'diyah selaku pimpinan/panasehat Majelis Taklim Baiti Jannati yang menyampaikan langsung informasi terkait objek penelitian yang diperoleh.

b. Dokumen

Dokumen adalah segala informasi terkait penelitian yang melengkapi informasi penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah foto Peran ustadz Helmi Kasyful Anwar dalam membina keagamaan pada kajian kitab At-tadzkirah Al-Hadhramiyah yang bertempat di Majelis Taklim Baiti Jannati berlokasi di Jl. Trans Kalimantan Desa Semangat Dalam Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan observasi langsung di tempat dan pencatatan secara sistematis terhadap

fenomena dan gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara terstruktur dengan panduan khusus atau tidak terstruktur di mana penulis mengamati secara bebas sesuai situasi yang berkembang. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung dengan melakukan kunjungan langsung kelapangan untuk memperoleh data yang konkret melalui proses mengamati, mencatat di lembar observasi selama masa riset yaitu dari tanggal 25 April hingga 25 Mei 2025.

Penulis melakukan pengamatan terhadap kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan peran ustadz Helmi Kasyful Anwar dalam membina keagamaan pada kajian kitab At-Tadzkirah Al-Hadhramiyah Kabupaten Batola. Observasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung dan tidak terstruktur, sehingga data yang diperoleh bersifat alami.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara penulis dan responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada beberapa informan atau subjek penelitian, yaitu

Tujuan wawancara ini adalah untuk melengkapi dan menambah informasi dari data yang telah dikumpulkan melalui observasi. Pada

penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung dengan informan sebanyak tiga kali dengan sembilan informan selama masa riset berlangsung.

Wawancara pertama dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2025 melibatkan dua informan yaitu MM sebagai pendamping ustadz Helmi dan ibu AI sebagai ketua Majelis Taklim Baiti Jannati. Wawancara berikutnya pada tanggal 9 Mei 2025 melibatkan tiga informan yaitu ibu Hj.S sebagai pimpinan Majelis Taklim Baiti Jannati, ibu AT sebagai jamaah Majelis Taklim Baiti Jannati dan ustadz Helmi sebagai da'i dan wawancara terakhir pada tanggal 10 Mei 2025 melibatkan lima informan yaitu ibu ML, ibu FI, ibu JL, ibu MW dan AT sebagai jamaah Majelis Taklim Baiti Jannati.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, di mana pertanyaan disusun berdasarkan pedoman untuk memperoleh data dari informan peran ustadz Helmi Kasyful Anwar dalam membina keagamaan pada kajian kitan At-Tadzkirah Al-Hadhramiyah di Majelis Taklim Biati Jannati Kabupaten Batola.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperlukan melalui arsip dokumen yang sudah ada dan mengambil foto ataupun audio khususnya mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

Tujuan dokumentasi ini ialah untuk menggali dan mengetahui bagaimana Ustadz Helmi Kasyful Anwar membina keagamaan jamaah melalui kajian kitab At-Tadzkirah Al-Hadhramiyah, memberikan gambaran nyata tentang metode, pendekatan keagamaan yang diterapkan oleh Ustadz Helmi dan membuktikan bahwa kegiatan pembinaan keagamaan berjalan secara aktif, terarah, dan berdampak positif bagi jamaah.

Untuk mempermudah memahaminya, penulis akan meuraikan dalam bentuk table seperti berikut:

Tabel 3. 1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data primer : Ustadz Helmi Kasyful Anwar sebagai tokoh aktif dalam membina keagamaan pada kajian kitab At-Tadzkirah Al-Hadhramiyah di Majelis Taklim Baiti Jannati	Da'i (Ustadz Helmi), pendamping Da'i, pemimpin Majelis Taklim, ketua majelis Taklim dan 5 anggota jamaah Majelis Taklim Baiti Jannati.	Observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2.	Data Sekunder : a. Dokumentasi Tertulis		

	b. Rekaman Ceramah / Video Kajian c. Artikel, Buku, atau Media Cetak d. Laporan Kegiatan Majelis Taklim e. Arsip Digital Majelis	Da'i (Ustadz Helmi), pendamping Da'i, pemimpin Majelis Taklim, ketua Majelis Taklim dan 5 anggota jamaah Majelis Taklim Baiti Jannati.	Observasi, wawancara, dan dokumentasi.
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------

F. Analisis Data

Data yang sudah penulis analisis, kemudian di kumpulkan selanjutnya diuraikan dalam bentuk penyajian data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dengan kata mengumpulkan merakit, menyajikan data, menganalisis data secara langsung, untuk memperjelas makna data sesuai dengan kaidah yang digunakan dalam penelitian ilmiah.

Analisis data dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, merangkum, dan memfokuskan pada data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan. Menyaring data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya agar memudahkan dalam menganalisis dan membuat kesimpulan yang relevan yang berkaitan dengan langsung dengan peran Ustadz Helmi dalam membina keagamaan pada kajian

kitab At-Tadzkirah Al-Hadhramiyah di Majelis Taklim Baiti Jannati Kabupaten Batola.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menampilkan informasi yang telah direduksi dan dianalisis dalam bentuk yang terstruktur dan terorganisasi. Tujuan dari penyajian data adalah agar data yang telah disusun dapat dipahami dengan lebih mudah, sehingga memudahkan penulis dalam merencanakan langkah-langkah penelitian selanjutnya. Menata data dalam bentuk tabel, narasi deskriptif, dan kutipan wawancara untuk menggambarkan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Tujuan dari penarikan kesimpulan adalah untuk menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan interpretasi data yang telah dilakukan. Kesimpulan yang diambil juga didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten dari data yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan juga melibatkan verifikasi data, yaitu memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik sesuai dengan temuan yang ada dan dapat dipercaya sesuai dengan teori terkait. Menyimpulkan temuan utama terkait peran Ustadz Helmi dalam membina keagamaan pada kajian kitab At-Tadzkirah Al-Hadhramiyah di Majelis Taklim Baiti Jannati Kabupaten Batola.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penulis melakukan pengumpulan data terlebih dahulu, kemudian melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu melakukan verifikasi data atau menyatukan data (triangulasi data). Triangulasi adalah metode untuk menguji validitas data dan merupakan salah satu cara yang sering digunakan untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Teknik triangulasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada 3 cara yaitu :

1. Triangulasi Sumber Data:

Menggunakan berbagai sumber data untuk mengecek konsistensi informasi. Misalnya, dalam penelitian kualitatif, penulis dapat mengumpulkan data dari wawancara, dokumen, dan observasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

2. Triangulasi Teknik:

Menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memahami fenomena yang sama. Contohnya, kombinasi antara wawancara, survei, dan observasi dapat digunakan untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data.

3. Triangulasi Waktu:

Mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi dan perubahan dalam temuan. Ini dapat membantu dalam mengidentifikasi tren atau perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu.